3 Dengan menguakan 10 BAB V bahasa Indonesia spada

SIMPULAN DAN SARAN

mampercleh pamingkatan secratangan dalam hai managan

A. Simpulan

Pada bab V ini, penulis akan menarik simpulan terhadap apa yang telah diuraikan penulis pada bab pendahuluan dan bab-bab berikutnya, serta akan memberikan saran-saran seperlunya. Simpulan tersebut didasarkan pada tujuan yang telah dicapai penulis dalam penelitian, sehubungan dengan data yang telah diperoleh dan diolah penulis.

Setelah melakukan analisis data, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada tanaman sayuran cabai rawit siswa kelas dua SLTPN I Kebonsari kabupaten Madiun memperoleh skor rata-rata 75,24 dengan prodikat baik.
- 2. Dengan menguasai kosakata bahasa Indonesia pada tanaman sayuran cabai rawit yang cukup, siswa mampu menggunakan penguasaan kosakata bahasa Indonesia tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungannya yang sebagian besar hidup sebagai petani dengan tepat.

3. Dengan menguasai kosakata bahasa Indonesia pada tanaman sayuran cabai rawit yang cukup, siswa memperoleh peningkatan pengetahuan dalam hal tanaman sayuran cbai rawit serta mampu memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama kebutuhan pangan sehari-hari.

B. Saran-saran

Setelah penulis dapat menarik kesimpulan, maka pada bagian ini penulis akan memberikan sedikit saran demi kemajuan SLTPN I Kebensari yang telah menjadi subyek penelitian bagi penulis.

Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1: siswa SLTPN I kebonsari hendaklah selalu membaca guna meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum dengan baik dan benar, dan salah satunya adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam bidang tanaman sayuran cabai rawit.
- 2. Siswa hendaklah memiliki motivasi atau dorongan guna meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dalam hal cabai rawit dongan harapan dapat memacu atau meningkatkan bidang usaha cabai rawit yang

- ternyata diperlukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 3. Siswa hendaklah terdorong untuk mengusahakan tanaman bidang cabai rawit agar menjadi suatu usaha yang lebih profesional dan mandiri.
- 4. Cabai ternyata dibutuhkan untuk kebutuhan seharihari, oleh karena itu menjadi tugas kita bersama,
 terutama pihak-pihak terkait (guru, kepala sekolah,
 petugas penyuluh pertanian, dan lain se4bagainya)
 untuk mengantarkan siswa atau anak-anak agar tumbuh
 minat bertanam cabai, baik di halaman rumah ataupun
 di lahan pertanian.

Setindi. Bertanes Cabut Panetor Seedays, Anggota Frant.

Positidian day two ayana dakenta 1904

DAFTAR PUSTAKA

- AAK., <u>Petuniuk Praktis Bertanam Sayuran</u>, Kanisius, Yogyakarta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, Dr. <u>Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan</u>, Bina Angkasa, Jakarta, 1984.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, <u>Kurikulum 1994 SLTP</u>, Jakarta, 1994
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, <u>Kamus Besar Bahasa</u> <u>Indonesia</u>, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Pustaka, Jakarta, 19... Palai
- Hadi, Sutrisno, Drs, Prof. Statistik, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1981
- Nurkancana, Wayan, Drs. <u>Evaluasi Pendidikan</u>, Usaha Nasional, Surabaya - Indonesia, 1986
- Parera, J.D. Pintar Berbahasa Indonesia 2: Untuk Sekolah lanjutan Tingkat Pertama Kelas 2, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1994.
- Setiadi, <u>Bertanam Cabai</u>, <u>Penebar Swadaya</u>, <u>Anggota IKAPI</u>, <u>Jakarta. 1986</u>
- Surakhmad, Winarno, Drs. Prof. <u>Dasar dan Teknik Research</u>, Pengantar Metodologi Ilmiah, Tarsitas, Bandung, 1968
- Sudjito, <u>Kosakata Bahasa Indonesia</u>, FPBS IKIP Malang, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1986.
- Tarigan, Henry Guntur, Dr. Pengajaran Kosakata, Bandung, Angkasa, 1985
- Tjahjadi, Nur, Ir. <u>Bertanam Cabai</u>, Kanisius Yogyakarta, 1990.